

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND MARET 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	12.11%
Saham	87.89%

HARGA (NAB/UNIT)

0.97024

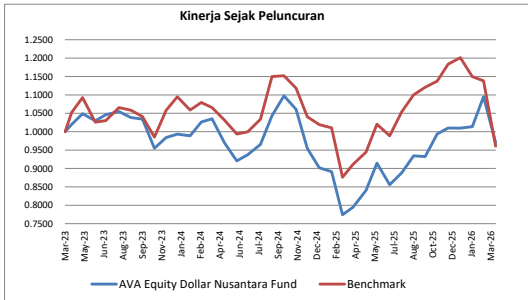
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Alam Sutera Realty	13 Indofood CBP
2 Alamtri Resources Indonesia	14 Kalbe Farma
3 Aspirasi Hidup Indonesia	15 Merdeka Copper Gold
4 Astra International	16 PP London Sumatra
5 Bank Mandiri	17 Sarana Menara Nusantara
6 Bank Negara Indonesia	18 Summarecon Agung
7 Bank Rakyat Indonesia	19 Telkom Indonesia
8 Buana Lintas Lautan	20 Timah
9 Bumi Serpong Damai	21 Tjiwi Kimia
10 Elnusa	22 United Tractors-Pihak Terkait
11 Essa Industries	23 Vale Indonesia
12 HM Sampoerna	24 XLSMART Telecom

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Baku	19.17%	Perindustrian	8.42%
Keuangan	12.67%	Properti dan Real Estat	8.20%
Energi	11.54%	Kesehatan	4.19%
Barang Konsumen Primer	10.04%	Barang Konsumen Non-Primer	3.02%
Infrastruktur	8.59%	Teknologi	2.05%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-25	5.74%	Oct-25	6.59%
May-25	8.83%	Nov-25	1.65%
Jun-25	-6.42%	Dec-25	-0.03%
Jul-25	3.79%	Jan-26	0.39%
Aug-25	5.19%	Feb-26	8.06%
Sep-25	-0.24%	Mar-26	-11.42%

Kinerja Tahunan:

2025	2024
11.94%	-9.22%

ULASAN PASAR

Pada bulan Maret 2026, JCI (USD) mencatatkan imbal hasil -15,57% MoM dengan arus keluar dana asing sebesar Rp23 triliun. Pasar ekuitas global berbalik menjadi penuh risiko pada bulan Maret karena AS dan Israel terlibat konflik dengan Iran yang menyebabkan gangguan pada negara-negara Timur Tengah dan aliran minyak global. Indonesia mengklaim bahwa pasokan bahan bakar akan tetap efisien, kekhawatiran muncul tentang apakah pemerintah perlu menaikkan harga bahan bakar atau memperlebar defisit anggaran di luar 3%. Kekhawatiran muncul jika defisit diperluas yang dapat meningkatkan risiko penurunan peringkat kredit. Sementara itu, pasar masih menunggu pembaruan lebih lanjut dari MSCI dan FTSE karena OJK dan IDX telah menurunkan ambang batas UBO untuk pengungkapan dari 5% menjadi 1% dan mengumumkan rencana untuk meningkatkan persyaratan minimum *free float* perusahaan dari 7,5% menjadi 15% selama tahun depan. Pada Maret 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,38% menjadi 16.993/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal		Sejak Peluncuran	
				Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	-11.42%	-3.90%	4.09%	-3.90%	22.10%	-4.86%	-2.98%
Benchmark *	-15.57%	-20.02%	-14.25%	-20.02%	5.49%	-8.67%	-3.92%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 1,92 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 1.988.085,8127		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.